

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil studi kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan Pada Tn. D dengan Diagnosa Medis Gagal Ginjal Kronik di Ruang Pandan 1 RSUD Dr. Soetomo”.

5.1 Simpulan

Pelaksanaan proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnosa keperawatan diperlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisa menjadi masalah yang benar-benar terjadi pada klien.

Disamping adanya reaksi-reaksi verbal dari klien terhadap data-data yang diberikan, reaksi non verbal dari klien juga mendukung perawat untuk mengumpulkan data. Reaksi non verbal dapat disebabkan oleh beberapa sebab diantaranya klien merasa takut mengungkapkan atau malu dan ada kemungkinan klien merahasiakan karena masalah keluarga.

Pada penderita Gagal Ginjal Kronik terdapat gejala-gejala yang timbul seperti terjadi hipertensi, edema pitting/edema periorbital, pasien mengalami sesak nafas, pasien mengalami anoreksia, mual, muntah, terdapat cardiomegali, abdomen distended, acites, oliguria, serta pada hasil laboratorium hasil BUN dan kreatinin meningkat, serta terjadi penurunan Hb

dan albumin serta kadar elektrolit dan natrium menurun sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moral pada klien

Penilaian hasil akhir asuhan keperawatan berdasarkan adanya perubahan tingkah laku dan perbaikan keadaan sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil seperti yang telah dibuat sebelumnya. Keberhasilan ini tergantung pada partisipasi klien dan keluarganya dalam pengobatan dan perawatan yang diberikan serta adanya kerjasama yang baik dengan tim kesehatan lain.

5.2 Saran

5.2.1 Terhadap sesama perawat

1. Tingkatkan pengetahuan dan keterampilan asuhan perawatan pada pasien gagal ginjal kronik (seperti : menghitung balance cairan, mengobservasi pasien post hemodialisa, post transplantasi) .
2. Dalam membuat rencana perawatan harus sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada (sesuai dengan keadaan pasien)

3. Perlu menjalin hubungan yang terus menerus serta kerjasama yang baik antara klien, perawat dan tim kesehatan klien

5.2.2 Terhadap pasien dan keluarga

Hendaknya klien dan keluarga ikut serta atau berpartisipasi dalam pengobatan dan perawatan serta kooperatif dalam menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.

5.2.3 Terhadap Rumah Sakit

Bagi rumah sakit hendaknya lebih mengutamakan keselamatan pasien dengan memperhatikan potensi dan keprofesionalan tim kesehatan yang lainnya juga mengutamakan kesembuhan pasien, dengan cara :

1. Hendaknya melengkapi fasilitas alat-alat kesehatan .
2. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada semua pasien sehingga pasien mencapai kepuasan dalam berobat.